

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Karier adalah fenomena yang sangat penting bagi kehidupan sosial pada siswa SMA. Karier yaitu apa yang akan dipilih siswa terkait pendidikan, pekerjaan, jurusan di SMA, jurusan di perguruan tinggi. Karier secara umum dapat diartikan kemajuan seseorang untuk perkembangan kemajuan suatu pekerjaan ataupun profesi di kehidupan seseorang (Hartono *et al.*, 2019).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tertera bahwa “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Hal tersebut sesuai dengan tujuan SMK yang tercantum dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008) disebutkan bahwa tujuan pendidikan SMK adalah menciptakan siswa atau lulusan agar mampu memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karier, berkompetensi, mengembangkan diri, dan menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri saat ini dan masa yang akan datang, d. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif (Khoiroh *et al.*, 2019).

Layanan bimbingan karier yaitu layanan di berikan oleh guru BK di sekolah untuk siswa yang berisi informasi kelanjutan sekolah. Bimbingan karier yaitu layanan diberikan untuk siswa agar dapat merencanakan dan mengembangkan masa depan yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier S.Rahman (2003). Bimbingan karier adalah salah satu bimbingan yang di haruskan untuk diselenggarakan di sekolah karena bimbingan karier dapat membantu siswa yang kesulitan memilih suatu jurusan ataupun bekerja. Hal ini merupakan masalah serius dan harus mendapatkan perhatian dari guru BK agar siswa tidak mengalami kesulitan atau salah dalam memilih jurusan (Masfiah *et al.*, 2020).

Jenis pelayanan bimbingan karier yang bisa dilakukan oleh konselor menurut Hibana (dalam Pamungkas, 2019). Jenis pelayanan bimbingan karier meliputi: layanan orientasi, layanan informasi,

layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok karier, layanan konseling kelompok karier. Menurut Supriatna (2009), mendefinisikan bimbingan karier sebagai proses dukungan, pelayanan dan pendekatan pribadi agar suatu individu dapat mengenal dan memahami diri sendiri, mengetahui dunia kerja dan merencanakan masa depan untuk memenuhi harapan. Mampu membuat keputusan yang tepat, bertanggung jawab atas pilihan yang telah mereka buat, dan mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Orientasi khusus dalam memberikan bimbingan karier adalah seperti, “penyadaran karier di sekolah dasar, eksplorasi karier di sekolah menengah tingkat pertama, persiapan karier di sekolah menengah tingkat atas, dan orientasi khusus dalam bimbingan karier di jenjang pendidikan tinggi adalah pemantapan karier”. Berdasarkan jenjang pendidikan tersebut, setiap individu mempunyai tanggung jawab atas dirinya sendiri untuk merencanakan karier dan menetapkan pilihan karier nantinya. Hal tersebut mencakup memikirkan sekolah lanjutan dan pekerjaan yang akan dipilih nantinya (Sahala *et al.*, 2014). Aktivitas bimbingan karier di SMK harus memiliki tiga penekanan yaitu mendorong perkembangan karier, menyediakan perlakuan, dan membantu penempatan pelaksanaan layanan bimbingan karier mengacu kepada perpindahan pelajar ke tingkat pendidikan selanjutnya atau ke kehidupan pekerjaan. Penekanan utama dalam aktivitas bimbingan karier bagi siswa haruslah didasarkan pada intensitas perencanaan, kesiapan berpartisipasi dalam kehidupan sebagai pribadi yang independent, dan keterarahan siswa kepada tujuan pelaksanaan bimbingan karier dilakukan. Tujuan untuk aktivitas bimbingan karier di sekolah menengah, yaitu siswa mengembangkan kesadaran akan perlunya implementasi yang lebih khusus dari tujuan-tujuan karier, siswa mengembangkan rencana-rencana yang lebih khusus guna mengimplementasikan tujuan-tujuan karier, dan siswa melaksanakan rencana untuk dapat memenuhi syarat memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran di tingkat sekolah lanjutan dengan latihan

untuk mengejar latihan lebih lanjut di perguruan tinggi atau pendidikan pasca sekolah lanjutan yang mengantarkan pada kualifikasi untuk suatu okupasi khusus (Farida *et al.*, 2020).

Masalah karier yang dirasakan peserta didik SMK menurut Supriatna (2009), menjelaskan bahwa peserta didik SMK kurang memahami cara memilih program studi yang cukup, peserta didik tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, peserta didik masih bingung untuk memiliki pekerjaan, peserta didik masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik. Peserta didik belum memiliki karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depannya. Menurut Masfiah *et al.*,(2020) Layanan bimbingan karier adalah suatu kegiatan layanan yang di berikan oleh guru BK kepada siswa tentang informasi mengenai kelanjutan sekolah untuk siswa.

Pelaksanaan bimbingan karier disekolah biasanya terkait dengan tertanam dalam kebijakan pendidikan dan melibatkan guru dalam memberikan berbagai kegiatan pendidikan untuk mendukung karier para siswa-siswi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan sistem OECD (2004). Definisi yang luas dari bimbingan karier meliputi pembelajaran kelompok dan intervensi berbasis kurikulum yang terkadang disebut sebagai “pendidikan karier”. Kami lebih memilih untuk mengelompokkan semua intervensi bimbingan karier berbasis sekolah bersama karena bukti menunjukkan bahwa berbagai pendekatan untuk bimbingan karier yang dapat digunakan dalam sistem pendidikan paling baik dipahami sebagai keseluruhan yang saling terkait sebagai rangkaian intervensi diskrit Hooley *et al.*,(2012).

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, pelayanan karier di SMK Wijaya Putra Surabaya meliputi layanan bimbingan karier, instrumen yang dilakukan, frekuensi dikelas, dan efektifitas untuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelayanan bimbingan karier di SMK Wijaya Putra Surabaya.

Bimbingan karier yang tepat menurut penelitian terdahulu yang relevan, masalah karier yang dirasakan peserta didik SMK.

Menurut Surya (dalam Supriatna, 2009), mengemukakan konsep dari diadakannya bimbingan karier adalah suatu upaya untuk memecahkan permasalahan karier bagi siswa dalam rangka menyesuaikan dirinya dalam mengasah kemampuan untuk mempersiapkan kehidupannya yang baru sehingga nantinya dapat memperoleh keberhasilan (Rosdiana *et al.*, 2022).

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan kelas XI di SMK Wijaya Putra Surabaya dengan menggunakan observasi pada sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya. Fokus utama kegiatan penelitian yaitu untuk melakukan survey pelaksanaan layanan bimbingan karier.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dirumuskan berikut ini “bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier siswa-siswi kelas XI di SMK Wijaya Putra Surabaya?”.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah bimbingan karier. Bimbingan karier adalah bimbingan yang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan layanan bimbingan karier siswa – siswa kelas XI di SMK Wijaya Putra Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu pemberian layanan bimbingan karier untuk lebih perhatian pada siswa-siswi agar layanan karier lebih maksimal.

b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam pembuatan program bimbingan konseling khususnya bimbingan karier.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa-siswi dapat mencari seputar bimbingan karier dan menggali informasi tentang bimbingan karier.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Karier

1. Pengertian Bimbingan Karier

Manusia adalah makhluk yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Perkembangan individu juga mencakup perkembangan cita-cita atau pilihan tentang kariernya. Apa yang menjadi tujuan hidupnya yang ingin dikembangkan guna mencari kepuasan dan juga untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan. Pengertian karier (*career*) menurut Jhon Hornby dalam Bimo Walgito (2005) karier merupakan pekerjaan, profesi. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia karier merupakan perkembangan pekerjaan, kemajuan di jabatan. Bimbingan karier yang diberikan kepada siswa dapat memperoleh manfaat yaitu pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu dan pemecahan masalah khusus berhubungan dengan pekerjaan (Masfiah *et al.*, 2020).

Bimbingan karier merupakan salah satu upaya pendidikan yang membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karier. Bimbingan karier merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bimbingan dan konseling komprehensif yang pada awalnya disebut sebagai bimbingan jabatan. Perkembangan bimbingan jabatan telah diperluas menjadi bimbingan karier yang tidak hanya menekankan pelayanan pada keselarasan ciri diri individu dengan tuntutan jabatan atau pekerjaan, melainkan juga ditekankan pada proses pemilihan dan pengambilan keputusan karier dalam perjalanan hidup siswa (Surya, 2012).

Pengertian bimbingan karier banyak ditemukan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan Houghes Afdal (2015). yang menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh konselor untuk mendorong dan memberikan fasilitas perkembangan karier individu dalam seluruh kehidupan.

Kegiatan bimbingan karier berhubungan dengan perencanaan pengambilan keputusan dan penyesuaian karier individu. Menurut Sanjaya (2010), berpendapat bahwa bimbingan karier merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan kariernya. Melalui bimbingan karier diharapkan siswa mampu mengambil keputusan serta merencanakan karier yang tepat dan sesuai dengan keadaan dirinya.

Menurut Sukardi (2008), bimbingan karier adalah bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Menurut Kemendikbud (dalam Putranti, 2018), layanan bimbingan karier adalah layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya proses pembuatan keputusan karier, yaitu penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan siswa. Adapun hal-hal yang menjadi fokus layanan ini meliputi pengetahuan siswa tentang keputusan karier, kesiapan siswa membuat keputusan karier dan keterampilan siswa dalam membuat keputusan karier yang tepat. Menurut Triyono (2014), bimbingan karier sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dalam hal karier dilakukan dengan cara dengan pemilihan bakat dan minat siswa yang disukai oleh siswa.

2. Tujuan Bimbingan Karier

Menurut Gani (2012) tujuan bimbingan karier yakni membantu siswa dalam mengetahui, mempelajari, dan memahami dirinya sendiri mengenai potensi yang dimiliki. Sehingga dapat merencanakan masa depannya dengan memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Bimbingan karier merupakan salah satu bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah yang memiliki peran penting dalam proses mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa. Pelaksanaan bimbingan yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa

menghadapi dunia kerja. Menurut Defriyanto (2016) tujuan bimbingan karier yaitu memberi bantuan layanan kepada individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Menurut Abubakar (2021), secara umum tujuan bimbingan karier adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karier dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Sedangkan tujuan khusus bimbingan karier, diantaranya: agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri (self concept). Pemahaman diri (konsep diri) adalah merupakan citra diri sendiri. Hal ini nantinya sebagai langkah awal dalam menentukan arah pilih karier yang tepat bagi siswa sehingga tercipta adanya sikap kemandirian siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja.

Tujuan bimbingan karier menurut Walgito (2010), secara rinci tujuan dari bimbingan karier dijelaskan sebagai berikut.

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya yang ada pada masyarakat sekitarnya.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendirinya dan faktor lingkungan, serta

mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.
- f. Membentuk pola-pola karier yaitu kecenderungan arah karier.

Tujuan bimbingan karier secara umum bertujuan untuk membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar bisa menentukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karier yang dipilihnya secara optimal (Ash Shiddiqy *et al.*, 2019).

Tujuan bimbingan karier secara lebih khusus telah digariskan oleh Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN, 2007) dalam rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal, khususnya tujuan layanan yang terkait dengan aspek karier sebagai berikut.

- a. Memiliki pemahaman diri berkenaan dengan kemampuan, minat dan kepribadian yang terhubung dengan pekerjaan.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier.
- c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Artinya mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
- d. Memahami relevansi kompetensi belajar berupa kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya di masa depan.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosio-psikologis pekerjaan, prospek kerja dan kesejahteraan kerja.
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran tertentu yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.

- g. Dapat membantu beberapa pola karier yaitu kecenderungan arah karier.
- h. Mengetahui keterampilan, kemampuan dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karier amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki.
- i. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.

Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016) menyebutkan tujuan bimbingan karier yakni memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karier sepanjang rentang hidup siswa dijelaskan sebagai berikut.

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karier.
- c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja.
- d. Memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya masa depan.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja dan kesejahteraan kerja; memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan rasional untuk memperoleh peran-peran sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola-pola karier, mengenal keterampilan, kemampuan dan minat, memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.

Menurut Edris Zamroni, (2014) menjelaskan tujuan bimbingan karier berdasarkan paradigma perubahan global bimbingan karier mempunyai tujuh tujuan utama yaitu untuk:

- a. Membekali pribadi dengan ketrampilan untuk mampu bekerja, menyesuaikan diri dan meningkatkan diri.
- b. Membantu pribadi dalam memperoleh kesadaran karier, eksplorasi karier dan pembuatan keputusan karier.
- c. Menghubungkan antara pendidikan dan pekerjaan sehingga dapat membuat pilihan keduanya.
- d. Membuat pekerjaan sebagai satu bagian keseluruhan gaya hidup yang bermakna.
- e. Memperbaiki pendidikan dengan memasukan penekanan karir di dalam kelas.
- f. Meningkatkan dan menerapkan kemitraan antara opic swasta dan pendidikan.
- g. Mengurangi penyimpangan dan keragaman dan melindungi kebebasan membuat pilihan.

3. Fungsi Bimbingan Karier

Menurut (Luxman 2020) fungsi bimbingan karier yaitu fungsi persiapan, memberikan informasi berbagai jenis sekolah lanjutan yang tentunya akan diminati siswa SMK:

- a. Fungsi pencegahan, memberikan bantuan agar siswa dapat memahami dirinya (kemampuan, bakat, minat).
- b. Fungsi penempatan, menempatkan siswa pada bidang pendidikan yang sesuai dengan diri siswa.
- c. Fungsi penyesuaian, membantu siswa menyesuaikan diri dengan jenis pekerjaan yang ada.
- d. Fungsi pengembangan, membantu siswa menyesuaikan diri dengan jenis pekerjaan yang ada.
- e. Fungsi perbaikan, membantu siswa ketika mengalami masalah dalam memutuskan perencanaan karier.

Keberadaan layanan bimbingan karier di sekolah tentunya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan kemantapan pilihan jurusan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkan.

- b. Memberikan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya.
- c. Membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja. Bimbingan konseling karier dalam aspek pengembangan karier berfungsi sebagai alat atau sarana dalam proses membantu siswa agar:
 - a) Mampu memahami potensi yang ada pada dirinya sendiri dengan mengenali minat, bakat, sikap, keterampilan dan cita-citanya.
 - b) Memahami nilai-nilai yang ada dan berkembang di masyarakat dan dunia kerja.
 - c) Memahami identitas karier yang berhubungan dengan identitas dirinya, jenis pendidikan dalam meraih cita-citanya.
 - d) Menemukan hambatan-hambatan dari dirinya sendiri dan lingkungan.
 - e) Merencanakan dan menentukan karier masa depannya.

4. Manfaat Bimbingan Karier

Manfaat bimbingan karier antara lain, siswa dapat dibantu sedini mungkin untuk memilih pendidikan sehingga siswa mendapat pemahaman yang terarah. Siswa dapat menghindari adanya salah pilih sekolah atau jurusan. Siswa dapat memilih pilihan yang tepat sehingga puas dengan apa yang dipilih sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Karena siswa mendapatkan pengarahan dalam perencanaan karier atau masa depan, maka siswa akan lebih mantap dan percaya diri dalam menghadapi masa depan. Selain itu, menurut Tutun (2015) Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama merupakan tempat yang tepat untuk peletakan dasar-dasar pendidikan sosial bagi anak dan diharapkan keluarga juga bisa ikut berperan dalam megarahkan putra-putrinya untuk dapat memilih perencanaan karier sedini mungkin.

5. Konsep Bimbingan Karier

Konsep bimbingan karier yang dijelaskan dalam POP BK (2016) bahwa bahwa layanan bimbingan karier salah satu upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya, mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Kemudian didukung pemahaman tersebut juga selaras dengan yang disampaikan oleh Juntika (2010) yang menyebutkan bahwa bimbingan karier merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karier terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif.

Fitri (2013), menjelaskan bahwa konsep utama di dalam teori Super adalah sebagai berikut.

- a. Tahap - tahap karier.
- b. Tugas-tugas perkembangan yang dicapai ketika berhasil melewati tahap tertentu.
- c. Pengimplementasian konsep-diri bagi pengembangan identitas karier.
- d. Perkembangan kedewasaan karier.
- e. Pola pikir.

Konsep layanan bimbingan karier sulit dipisahkan dari konsep vocational guidance yang berubah menjadi career guidance seperti yang dikemukakan oleh National Vocational Guidance Association (NVGA) artinya sebagai proses membantu dalam memilih pekerjaan, mempersiapkan, memasuki dan memperoleh kemajuan di dalamnya (Supriatna dan Budiman 2009).

6. Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier

Proses pelaksanaan layanan bimbingan karier dilaksanakan dengan bimbingan kelompok, menurut Dewi (2022), dijelaskan sebagai berikut.

- a. **Tahap awal**, dalam tahap ini Guru BK menjelaskan tentang layanan bimbingan karier, seperti makna dan asas dan tujuan. Setelah siswa memahami tentang kegiatan yang dilakukan maka akan dilanjutkan ketahap selanjutnya.
- b. **Tahap peralihan**, Guru BK akan mempertanyakan kesiapan dari siswa untuk mengikuti kegiatan ini atas dasar kesukarelaan tanpa adanya paksaan. Kemudian anggota kelompok menjelaskan masalah-masalah yang mereka hadapi seperti bingung dalam memilih karier, kurangnya kepercayaan diri dalam memilih karier, dan belum mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya.
- c. **Tahap kegiatan**, Guru Bk mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengenai masalah yang sedang mereka hadapi dan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Pada tahap ini kegiatan ini kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi meliputi penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan diri, pengetahuan dan keterampilan dengan aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh Guru BK dengan siswa.
- d. **Tahap akhir**, merupakan tahap penutup dari kegiatan bimbingan kelompok ini. Dalam tahap ini siswa menyampaikan pesan dan kesan dan perubahan yang terjadi setelah mengikuti layanan bimbingan karier ini. Guru BK juga memberi kesan dan pesan selama memberi layanan bimbingan karier dan mengarahkan siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok lanjutan apabila solusi yang telah disepakati tidak berjalan dengan baik.

7. Komponen dan Unsur Layanan Karier

Sejatinya bimbingan karier sudah diberikan sejak jenjang pendidikan menengah pertama sampai perguruan tinggi, rangkaian pemilihan sekolah dan jurusan sampai pada pemilihan prodi di perguruan tinggi merupakan rangkaian dan tahapan dari bimbingan karier, adapun unsur-unsur yang terlibat dalam proses bimbingan karier dijelaskan di bawah ini.

a. Konselor atau pengajar, konsultan

Jejang pendidikan menengah, biasanya bimbingan karier diberikan oleh konselor sekolah, sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi, idealnya bimbingan karier diberikan oleh tenaga konselor yang telah memiliki liscensi Tes Psikologis, atau dapat juga dilakukan dengan bekerjasama dengan psikolog pada bidang assessment industri, serta dapat bekerjasama dengan bagian personalia perusahaan atau bidang HRD (*Human Resources Departement*) untuk dapat berbagi materi tentang kebutuhan dunia kerja.

b. Konseli atau peserta layanan

Peserta dalam bimbingan karier dapat sifatnya kelompok maupun perorangan, yang dapat dilakukan dengan metode layanan klasikal, individu, maupun kelompok, sesuai dengan kebutuhan.

c. Materi bimbingan karier

Materi bimbingan karier juga disesuaikan dengan tingkatan atau jenjang sasaran layanan bimbingan. serta sesuai dengan kompetensi apa yang harus atau dibutuhkan oleh dunia kerja.

8. Program Layanan Bimbingan Karier

Layanan atau program bimbingan karier di Indonesia seharusnya memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam perkembangan karier sehingga memiliki keterampilan karier pada saat meninggalkan bangku sekolah. Hyot (2013) mengemukakan ada empat kebutuhan utama yang dijelaskan di bawah ini.

- a. Merencanakan pendidikan pasca sekolah menengah yang berorientasi karier.
- b. Memperoleh keterampilan umum dalam cakap kerja, adaptasi kerja dan peningkatan kerja sehingga mampu mengikuti perubahan dunia kerja setelah dewasa.
- c. Penekanan pentingnya nilai-nilai kerja.

- d. Merencanakan cara-cara menyibukkan diri dalam pekerjaan sebagai bagian dari keseluruhan perkembangan karier.

9. Kendala Layanan Bimbingan Karier

Kendala yang dirasakan oleh peserta didik pada saat mendapatkan layanan bimbingan karier adalah sebagai berikut.

- a. Faktor sikap diantaranya keraguan yang ada pada diri peserta didik dalam membuat pemilihan karier setelah lulus, kurang pahaminya peserta didik terhadap karier yang akan dijalani, serta tidak mengetahui mengenai potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.
- b. Faktor kompetensi diantaranya adalah faktor waktu bimbingan yang relatif singkat, dan tidak terjadwal. Fasilitas yang kurang dapat dimanfaatkan, faktor lingkungan, dan minimnya informasi mengenai karier peserta didik setelah lulus.

10. Jenis – Jenis Bimbingan Karier

Bimbingan karier selain strategi yang perlu diperhatikan, ada juga jenis pelayanan bimbingan karier yang bisa dilakukan oleh konselor. Menurut Hibana dalam (Pamungkas 2019) Ada beberapa jenis pelayanan bimbingan karier, meliputi:

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- d. Layanan Pembelajaran
- e. Layanan Konseling Perseorangan
- f. Layanan Bimbingan Kelompok Karier
- g. Layanan Konseling Kelompok Karier

Berdasarkan jenis-jenis bimbingan karier di atas menunjukkan bahwa setiap masalah peserta didik khususnya dalam bidang karier memiliki masalah yang beragam, dengan demikian dalam penyelesaiannya pun tidak terpaku pada satu layanan saja, akan tetapi bergantung pada masalah yang dimiliki konseli.

11. Strategi Bimbingan Karier

Strategi bimbingan karier merupakan cara-cara yang harus dijalankan ketika proses bimbingan karier, sehingga pelaksanaan bimbingan tersebut sesuai dengan harapan. Hal ini sesuai yang diungkap Rahma dalam Pamungkas (2019) bahwa “Strategi bimbingan karier sendiri adalah kiat-kiat yang tepat untuk melaksanakan perkembangan karier.” Kemudian beberapa strategi yang dapat menunjang peningkatan kemampuan diri antara lain.

“Achievment motivation training, assessment techniques, behaviour modification techniques, carrer day, creative experience, decition making training, economic and consumer education, field trips, group guidance and counseling, individualized education, intergroup education, mobile service, occupational information system, prevocational exploratory programs role playing, simulation, social modeling, value clarification, work experience program, resource person.” (Pamungkas, 2019).

Strategi di atas dapat dinilai memudahkan dalam pelaksanaan bimbingan karier serta membantu perkembangan kematangan karier konseli. Sehingga proses bimbingan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

12. Teori Perkembangan Karier

Teori perkembangan karier yang dikemukakan oleh Donald Super ini berdasarkan 3 konsep utama yaitu *self*, *life span*, dan *life space*. Tahapan perkembangan karier menurut Super mengenai *life span -life space*, adalah hubungan antara tahapan hidup psikologis dengan teori peranan sosial untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karier yang multi peran. Konsep perkembangan karier *life span* digambarkan oleh Super dalam pelangi kehidupan karier (*life career rainbow*). *Life career rainbow* ini menggambarkan keterkaitan antara usia dengan tahapan perkembangan yang menjadi tugas perkembangan dalam hidupnya.

Selain itu menurut Dharsana dalam Kadek Suranata (2014) teori Super ini, pilihan karier adalah soal mencocokkan (*matching*). Terjadi perubahan-perubahan dan ini

berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu. Teori perkembangan menerima teori matching (teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja itu bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang (misalnya waktu tamat pendidikan).

13. Prinsip Bimbingan Karier

Bimbingan karier di sekolah dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan perlu diperhatikan oleh para pembimbing pada khususnya dan administrator sekolah pada umumnya, terutama dalam penyusunan program pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah. Secara umum prinsip-prinsip bimbingan karier di sekolah:

- a. Seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat. Tidak ada pengecualian, baik itu yang kaya maupun yang miskin, dan faktor-faktor lainnya.
- b. Setiap siswa harus memahami bahwa karier itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan dalam hidup.
- c. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier.
- d. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan kariernya.
- e. Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karier di masa depannya.
- f. Program bimbingan karier di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.

Berdasarkan beberapa prinsip yang terdapat dalam bimbingan karier tersebut dapat disimpulkan bahwa, bimbingan karier dalam pelaksanaannya memiliki pedoman yang umum dan jelas dalam memberikan pelayanan kepada siswanya dalam mendeteksi diri, memberikan layanan tentang karakteristik dunia kerja sehingga mampu menciptakan kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karier yang sesuai dengan keadaan dirinya, agar mampu mencapai kebahagiaan hidup dimasa depan kariernya.

Menurut Supriatna (2009) prinsip dasar yang dipandang sebagai fondasi atau landasan bagi layanan bimbingan karier. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bantuan atau bimbingan karier, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut.

- a. Bimbingan karier ditujukan bagi semua individu. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan karier diberikan kepada semua individu atau peserta didik, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dengan demikian, bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan atau layanan yang berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang; bukan merupakan peristiwa yang terpilah satu sama lainnya.
- b. Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian, ciri-ciri dan tugas-tugas perkembangan pada tahap tertentu hendaknya dijadikan dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karier. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam bimbingan karier lebih bersifat preventif dan pengembangan dari pada penyembuhan (*kuratif*); dan lebih diutamakan teknik atau pendekatan dalam *setting* (adegan) kelompok daripada perseorangan (*individual*). Pendekatan *perventif* adalah layanan bimbingan untuk mencegah konseli agar tidak terjerumus kepada masalah dalam proses pengembangan dirinya. Pendekatan pengembangan adalah layanan bimbingan untuk memfasilitasi laju perkembangan

konseli. Pendekatan kuratif adalah layanan bimbingan untuk menyembuhkan konseli dari masalah psikologis atau model pencarian jalan keluar dari masalah yang dihadapi individu.

- c. Bimbingan karier bersifat individual. Setiap individu bersifat unik (berbeda satu sama lainnya), dan melalui bimbingan karier individu dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah individu, meskipun layanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.
- d. Bimbingan karier menekankan hal yang positif. Dalam kenyataan masih ada individu yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan karier karena bimbingan karier dipandang sebagai satu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan itu, bahwa dalam hal ini bimbingan karier sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karier merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- e. Bimbingan karier merupakan usaha bersama. Bimbingan karier bukan hanya tugas atau tanggung jawab konselor, tetapi juga tugas guru dan kepala sekolah. Mereka sebagai tim kerja terlibat dalam proses bimbingan karier. Program bimbingan karier akan berlangsung efektif apabila ada upaya kerja sama antar personel sekolah, juga dibantu oleh personel dari luar sekolah, seperti orang tua siswa atau para spesialis.
- f. Pengambilan keputusan merupakan hal yang *esensial* dalam bimbingan karier. Bimbingan karier diarahkan untuk membantu individu agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan kariernya. Bimbingan karier berperan untuk memberikan informasi dan nasihat kepada individu. Hal itu sangat penting baginya dalam mengambil keputusan kariernya. Kehidupan karier individu diarahkan oleh tujuan kariernya, dan bimbingan karier memfasilitasi individu untuk mempertimbangkan, menyesuaikan diri, dan menyempurnakan

tujuan karier melalui pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas keputusan itu. Kemampuan individu untuk membuat pilihan secara tepat bukan kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan. Sedangkan, bimbingan karier tidak sekedar memperhatikan hak individu untuk menentukan pilihan atau mengambil keputusan sendiri, tetapi juga membantu individu agar memperoleh keterampilan dalam mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan itu secara bertanggung jawab.

- g. Bimbingan karier berlangsung dalam berbagai latar kehidupan. Pemberian layanan bimbingan karier tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga, industri, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat. Bidang layanan bimbingan karier pun bersifat *multi-aspek*, yaitu meliputi aspek pribadi, sosial, dan pendidikan yang terkait dengan karier.

Pelaksanaannya bimbingan karier memiliki beberapa prinsip, Hongkong Education Berau dalam Dede Rahmat Hidayat (2019) menyebutkan ada enam prinsip bimbingan karier di jenjang sekolah menengah. Prinsip-prinsip tersebut, dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan bimbingan karier sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik dari berbagai jenjang.
- b. Bimbingan karier diberikan kepada seluruh siswa dan tidak memandang kemampuan akademiknya, latar belakang budayanya, maupun orientasi hidupnya.
- c. Bimbingan karier memberdayakan siswa agar dapat membuat keputusan karier yang bertanggung jawab baik keputusan studi lanjut, pekerjaan maupun aspek dalam hidupnya.
- d. Bimbingan karier mendorong siswa agar dapat mempersiapkan diri dalam aktualisasi potensi terbaiknya.
- e. Bimbingan karier mendorong siswa untuk membuat keputusan karier dan studi sesuai minat, bakat dan nilai hidupnya.
- f. Bimbingan karier mendampingi siswa dalam menghadapi dan beradaptasi selama proses transisi dunia sekolah ke dunia kerja.

14. Asumsi

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, dapat dirumuskan asumsi (anggapan dasar) pengembangan program layanan bimbingan karier di sekolah sebagai berikut.

- a. Bimbingan karier, baik sebagai konsep maupun *praksis*, merupakan bagian integral dalam keseluruhan program bimbingan dan konseling atau program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, bimbingan karier dirancang untuk melayani semua siswa, bukan hanya anak yang berbakat atau yang mempunyai masalah.
- b. Layanan bimbingan karier didasarkan kepada asumsi bahwa individu memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang melalui pemberian bantuan yang terencana dan terorganisasi secara profesional.
- c. Melalui bimbingan karier individu (siswa) dipandang memiliki hak untuk menentukan sendiri dalam memilih karier. Pengalaman dalam menentukan pilihan karier sendiri tersebut berkontribusi terhadap perkembangan rasa tanggung jawabnya.
- d. Bimbingan karier ditujukan agar individu (siswa) mengalami proses *learning to work*, yakni belajar untuk bekerja. Artinya, proses pembelajaran yang dialami individu (siswa) saat ini dapat mendasari keputusan karier saat ini dan karier masa depan (Rahmadani 2021).

15. Layanan Bimbingan Karier

Menurut Purtanti (2017), layanan bimbingan karier di SMK dijelaskan di bawah ini.

a. Layanan Pengembangan Kematangan Karier

Layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya perkembangan kematangan karier siswa. Kematangan karier yang dimaksud adalah kesiapan siswa untuk membuat keputusan-keputusan karier dengan tepat. Layanan ini dilakukan dengan cara memfasilitasi perkembangan pengetahuan tentang dunia kerja, kelompok pekerjaan yang disukai pembuatan keputusan karier, perencanaan karier, eksplorasi karier, dan realisme.

b. Layanan Pengembangan Analisis Peluang Karier

Layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya perkembangan kemampuan analisis peluang karier. Peluang karier adalah berbagai kesempatan yang dapat dijadikan jalan untuk berkarier. Layanan pengembangan analisis karier merupakan proses memfasilitasi siswa agar mereka mengembangkan kemampuan menganalisis kesempatan untuk berkarier. Layanan ini dilakukan dengan cara memfasilitasi pengembangan kesadaran diri, sikap karier, motif karier dan komitmen karier.

c. Layanan Pengembangan Kemampuan Membuat Keputusan Karier

Layanan bimbingan yang berupaya memfasilitasi terjadinya proses pembuatan keputusan karier, yaitu penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan siswa. Fokus layanan ini meliputi pengetahuan siswa tentang keputusan karier, kesiapan siswa membuat keputusan karier dan keterampilan siswa dalam membuat keputusan karier yang tepat.

16. Makna Bimbingan Karier

Menurut Supriatna (2009) menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karier, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya. Bimbingan karier merupakan salah satu dari layanan bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling di sekolah, di samping layanan bimbingan karier, ada layanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, dan bimbingan belajar. Semua jenis layanan tersebut diarahkan kepada peserta didik (siswa) yang disebut sebagai konseli, agar mereka memahami dirinya, mengenal lingkungannya yang efektif, sehingga dapat mengambil keputusan atau merencanakan masa depan kehidupannya secara bermakna.

Mencermati uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan

terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Demikian, bimbingan karier difokuskan untuk membantu individu menampilkan dirinya yang memiliki keahlian agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

17. Peran Guru BK dalam Penyelenggaraan bimbingan karier

Penyelenggaraan bimbingan karier di sekolah tidak lepas dari adanya peran guru BK. Penyelenggaraan bimbingan karier oleh guru BK dijelaskan oleh (Rahmadani 2021), adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan asesmen kebutuhan, sebelum layanan bimbingan karier diberikan, guru BK hendaknya melakukan pengumpulan informasi (asesmen) dari peserta didik dan lingkungannya. Hal ini ditujukan agar layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri.
- b. Bimbingan kelas besar, layanan bimbingan karier dalam setting kelas besar dapat berupa seminar karier yang mengundang narasumber baik ahli maupun praktisi, pelatihan softskill, workshop perencanaan karier, maupun *Career Day*. Pelaksanaan bimbingan karier ini dapat dilakukan di aula atau dilapangan sekolah.
- c. Bimbingan Klasikal, bimbingan klasikal diberikan di dalam kelas saat jam pelajaran BK yang dialokasikan 2 jam. Materi yang disampaikan tentu disesuaikan dengan hasil asesmen kebutuhan dan permasalahan siswa. Selain aspek pemahaman (pemberian informasi), pelaksanaan bimbingan karier secara klasikal juga dapat berupa peningkatan kompetensi karier yang harus dimiliki siswa.

- d. Bimbingan Kelompok, Bimbingan karier secara kelompok dilaksanakan bagi sekelompok siswa yang memiliki permasalahan karier yang sama, misalnya siswa tidak diberi kebebasan memilih oleh orang tua atau siswa memiliki keterbatasan oleh orang tua atau siswa memiliki keterbatasan ekonomi dalam mempersiapkan studi lanjut.
- e. Kolaborasi dengan Orang Tua, orang tua memiliki pengaruh kuat dalam proses perencanaan karier siswa sehingga perlu dilibatkan dalam layanan bimbingan karier. Salah satu bentuk kolaborasi dengan orang tua yakni seminar parenting.
- f. Kolaborasi dengan lembaga lain, guru BK juga dapat berkolaborasi dengan lembaga eksternal seperti perguruan tinggi baik negeri, kedinasan maupun swasta, lembaga bimbingan belajar, dinas pendidikan atau dinas tenaga kerja kota setempat, hingga perusahaan bumh maupun swasta. Bentuk kolaborasi ini seperti pelaksanaan visit kampus, kunjungan industri, termasuk pelaksanaan asesmen teknik tes oleh psikolog.
- g. Pengelolaan papan bimbingan dan *leaflet*, guru BK perlu memaksimalkan media visual yang ada di dalam maupun luar ruang BK sebagai pusat informasi karier bagi siswa. Salah satunya papan bimbingan dan media *leaflet* brosur dari universitas.
- h. Pengembangan media bimbingan karier, perkembangan teknologi membuat proses bimbingan karier menjadi lebih efisien. Guru BK diharapkan terus berinovasi agar layanan bimbingan karier sesuai dengan kebutuhan siswa pada zamannya.

18. Perkembangan Karier

Karier seseorang dalam hidupnya mengalami perkembangan mulai tahap pencarian, penemuan, pemantapan, pemeliharaan, dan sampai tahap penurunan. Karier seseorang dapat diraih melalui pekerjaan, jabatan, posisi, hobi. Tahap pencarian karier dimulai usia anak-anak sampai remaja. Tahap penemuan karier dimulai usia dewasa muda sampai dewasa. Tahap pemantapan

karier dimulai pada usia dewasa hingga tengah baya. Tahap pemeliharaan karier dimulai pada usia tua. Tahap penurunan karier dimulai pada usia lanjut.

Tabel berikut menggambarkan tahapan perkembangan karier manusia secara umum.

Tabel 2. 1 Tahapan Perkembangan Karier

No.	Usia	Tahapan Perkembangan Karier
1.	0-14	Pertumbuhan
2.	15-24	Eksplorasi
3.	25-44	Pemantapan
4.	45-64	Pemeliharaan
5.	65	Penurunan

Sumber: Supriatna (2009)

Berdasarkan tabel di atas, posisi siswa SMK sedang berada pada tahap eksplorasi dalam perkembangan kariernya. Adapun tugas perkembangan karier pada masa eksplorasi adalah sebagai berikut.

- a. Mengenal keterampilan membuat keputusan karier dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karier.
- b. Menyadari minat dan kemampuan, menghubungkannya dengan kesempatan kerja.
- c. Mengidentifikasi bidang dan tingkat pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan.
- d. Memperoleh latihan untuk mengembangkan keterampilan dan mempercepat memasuki pekerjaan atau jabatan guna memenuhi minat dan kemampuannya.

19. Permasalahan Karier

Masalah karier telah menjadi komponen layanan bimbingan dan konseling yang lebih penting dibandingkan pada masa sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai perubahan dalam dunia kerja. Berbagai perubahan itu di antaranya sebagai berikut.

- a. Semakin berkurangnya kebutuhan dunia kerja terhadap pekerja yang tidak memiliki keterampilan.

- b. Meningkatnya kebutuhan dunia kerja terhadap pekerja yang profesional dan memiliki keterampilan teknis.
- c. Berkembangnya berbagai jenis pekerjaan sebagai dampak dari penerapan teknologi maju.
- d. Berkembangnya perindustrian di berbagai daerah.
- e. Berbagai jenis pekerjaan yang baru memerlukan cara-cara pelayanan dan penanganan yang baru atau yang berbeda dengan penanganan sebelumnya (Supriatna, 2009).

20. Posisi Layanan Bimbingan Karier di SMK

Posisi layanan bimbingan karier di SMK hendaknya mampu membantu siswa menyelesaikan tugas perkembangannya di bidang karier yang berada pada tahap eksplorasi. Tugas perkembangan karier pada tahap eksplorasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengenal dan menerima kebutuhan untuk membuat keputusan karier dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karier.
- b. Menyadari minat dan kemampuan untuk menghubungkan dengan kesempatan kerja.
- c. Mengidentifikasi bidang dan tingkat pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan.
- d. Memperoleh latihan untuk mengembangkan keterampilan dan mempercepat memasuki pekerjaan atau jabatan guna memenuhi minat dan kemampuannya.

Posisi layanan bimbingan karier di SMK adalah membantu siswa mencari dan menemukan bidang karier yang cocok dengan dirinya. Layanan bimbingan karier di SMK hendaknya membantu siswa agar mampu:

- 1. Mengembangkan kesadaran akan perlunya penerapan yang lebih khusus dari tujuan karier.
- 2. Mengembangkan rencana-rencana yang lebih khusus guna menerapkan tujuan karier.
- 3. Melaksanakan rencana-rencana untuk dapat memenuhi syarat guna memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran

yang mendukung pekerjaan, latihan dalam jabatan dan mengejar latihan lebih lanjut di perguruan tinggi atau pendidikan setelah sekolah lanjutan yang mengantarkan siswa pada kualifikasi untuk suatu pekerjaan khusus (Supriatna, 2009).

21. Jenis Layanan Bimbingan Karier

Salah satu jenis layanan bimbingan karier yaitu penulis menggunakan kunjungan industri.

22. Pengertian Kunjungan Industri

Kunjungan industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, instansi, atau lembaga pendidikan untuk mengunjungi pabrik atau fasilitas produksi dalam rangka mempelajari proses produksi, manajemen perusahaan, dan memperoleh informasi lain terkait industri yang dikunjungi. Siswa akan diajak melihat langsung bagaimana suatu produk dibuat, dari bahan mentah hingga menjadi produk jadi yang siap dijual (Munthe *et al.*, 2021).

23. Tujuan Kunjungan Industri

Kunjungan Industri memiliki tujuan, yaitu akan dijelaskan di bawah ini.

- a. Memperluas pengetahuan tentang teknologi dan mekanisme industri
- b. Mendapatkan ide untuk meningkatkan proses produksi
- c. Membangun hubungan dengan industri dan profesional di bidang yang sama
- d. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan
- e. Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang operasi dan bisnis perusahaan Ismail (2022).

24. Manfaat Kunjungan Industri

Kunjungan industri memberikan manfaat yang besar dalam memahami rangkaian industri secara keseluruhan. Siswa memiliki kesempatan untuk melihat langsung proses-proses yang terjadi di dalam sebuah pabrik atau fasilitas industri. Siswa dapat mengenal

dan memahami berbagai tahap proses produksi, mulai dari produksi awal hingga produk akhir.

Manfaat utama dari kunjungan industri adalah memperluas pengetahuan para peserta tentang proses-proses yang terjadi di dalam industri. Siswa dapat melihat dan mempelajari langsung berbagai teknologi, peralatan, dan bahan yang digunakan dalam produksi. Selain itu, mereka juga dapat mempelajari bagaimana proses industri diatur dan dioperasikan untuk mencapai hasil yang optimal (Virgianto *et al.*, 2019).

Tabel 2. 2 Manfaat Kunjunga Industri

Manfaat Kunjungan Industri	Keterangan
Melihat langsung proses produksi	Siswa dapat melihat bagaimana produk dibuat dari awal hingga akhir.
Memahami teknologi dan peralatan	Siswa dapat mempelajari berbagai teknologi dan peralatan yang digunakan dalam produksi.
Mempelajari pengaturan dan operasi industri	Siswa dapat mempelajari bagaimana proses industri diatur dan dioperasikan untuk mencapai hasil yang optimal.
Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan	Kunjungan industri dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peserta dalam bidang industri.

25. Fungsi Kegiatan Kunjungan Industri

Kunjungan industri memiliki fungsi penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang industri. Beberapa fungsi kegiatan kunjungan industri antara lain (Munthe dan Mataputun 2021):

a. Mendukung Proses Belajar

Kunjungan industri memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam mempelajari proses produksi dan distribusi suatu produk. Hal ini membantu siswa untuk memahami teori yang diajarkan di kelas secara lebih baik dan konkret.

b. **Memperkaya Wawasan**

Kunjungan industri membuka kesempatan untuk memperdalam pemahaman siswa tak hanya sebatas teori, melainkan juga praktik nyata di lapangan. Pengalaman ini akan memperkaya wawasan siswa dan menambah pengetahuan mereka tentang industri yang dijelajahi.

c. **Peningkatan Keterampilan**

Kunjungan industri dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang berguna untuk karier mereka di masa depan. Misalnya, siswa dapat mempelajari keterampilan teknis tertentu, atau meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama dalam tim.

d. **Pengembangan Kepekaan Sosial**

Kunjungan industri dapat membantu siswa meningkatkan kepekaan sosial siswa, seperti kesadaran terhadap isu lingkungan, kelestarian alam, dan hak pekerja. Hal ini akan membantu siswa lebih terbuka dan mengembangkan sikap sosial yang positif.

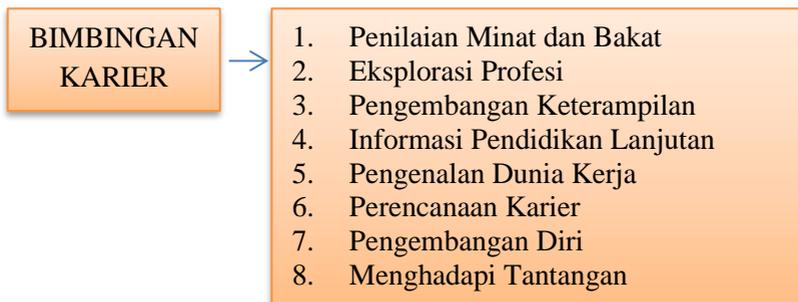
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bimbingan karier yang tepat menurut penelitian terdahulu masalah karier yang dirasakan peserta didik SMK. Dikutip dari surya dalam supriatna mengemukakan konsep dari diadakannya bimbingan karier adalah suatu upaya untuk memecahkan permasalahan karier bagi siswa dalam rangka menyesuaikan dirinya dalam mengasah kemampuan untuk mempersiapkan kehidupannya yang baru sehingga nantinya dapat memperoleh keberhasilan (Rosdiana et al. 2022).

C. Kerangka Konseptual

Bimbingan karier dalam sekolah adalah kegiatan memberikan bantuan berupa informasi kepada siswa dengan tujuan untuk mempermudah siswa merencanakan karier yang akan siswa pilih di masa depan. Fenomena yang sering terjadi adalah siswa belum bisa merencanakan karier sedini mungkin untuk menjadi bekal dalam meniti karier kedepan. Kurangnya perencanaan karier bagi siswa akan berakibat sulit dalam menemukan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Pemberian layanan bimbingan karier sangat diperlukan agar siswa yang mempunyai perencanaan karier baik dan benar akan merangsang keingintahuan siswa mengenai karier yang siswa inginkan. Dewasa ini siswa dapat memanfaatkan ketersediaan media cetak maupun online dalam menemukan informasi kaitannya dengan syarat dan kondisi karier yang diinginkan. Dalam jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa masih banyak yang belum mendapatkan layanan informasi karier sehingga mereka untuk langsung bekerja atau lanjut keperguruan tinggi. Umumnya SMK memilih untuk bekerja tetapi tidak menutup kemungkinan bisa melanjutkan keperguruan tinggi. Penerapan layanan bimbingan karier pada jenjang SMK di harapkan dapat membuat siswa mampu merencanakan jenjang karier menjadi lebih baik yang tentunya linier dengan cita-citanya. belum mengetahui minat, bakat, potensi yang mereka miliki dan berdampak kepada perencanaan karir mereka setelah menyelesaikan jenjang SMK. Sebagai contoh siswa akan dihadapkan pada suatu pilihan pendidikan lanjutan yang linier dengan potensi dirinya ataupun langsung bekerja sesuai dengan potensi dirinya atau jurusannya. Siswa yang cenderung berminat.

Kerangka konseptual bimbingan karier di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) bertujuan untuk membantu siswa mengenali minat, bakat, potensi, dan kecakapan mereka, serta memberikan informasi dan bimbingan dalam mempersiapkan karier dan masa depan mereka setelah lulus dari sekolah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif pertama kali digunakan oleh para antropolog dan sosiolog sebagai metode penyelidikan di Indonesia dekade awal abad ke-20. Selama periode ini, analisis data kualitatif bertujuan kurang lebih pada obyektif deskripsi fenomena sosial dalam masyarakat atau dalam budaya lain. Metode penelitian kualitatif biasanya mencakup wawancara dan observasi, tetapi mungkin juga termasuk studi kasus, survei, dan analisis historis dan dokumen. Penelitian kualitatif adalah payung istilah yang digunakan untuk merujuk pada desain perspektif teoretis seperti penelitian narasi, fenomenologi, penelitian tindakan, studi kasus, etnografi, penelitian sejarah, dan analisis konten. Sedangkan deskriptif kualitatif masuk kepada penelitian kualitatif dasar. Tapi bukan berarti penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian rendah. Penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti dapat melibatkan sebagai kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Layanan Bimbingan Karier yang dilaksanakan guru BK ke siswa kelas XI di SMK Wijaya Putra Surabaya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk penggalan data dan informasi terkait pelaksanaan bimbingan karier di sekolah tersebut.

C. Metode Survei

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati. Meleong (2010). Penelitian ini menggunakan metode survei maksudnya, dalam memecahkan masalah prosedur yang digunakan yaitu dengan memaparkan objek

yang diteliti yaitu dapat seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh peneliti ini maka metode yang di gunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendeskripsian tersebut, antara lain menguraikan dan memaparkan tentang pelaksanaan Bimbingan Karier di kelas XI SMK Wijaya Putra Surabaya.

Metode penelitian survei dapat dibedakan menjadi dua tipe, Widodo (2008) yaitu *cross-sectional* dan *longitudinal*.

a. Cross-Sectional

Cocok untuk penelitian yang tujuannya bersifat deskriptif dan prediktif. Dalam desain ini, satu sampel atau lebih diambil dari populasi-populasi pada satu titik waktu yang sama.

b. Longitudinal

Responden – responden yang sama disurvei dari waktu ke waktu untuk menelaah perubahan – perubahan pada mereka secara individual. Adapun yang menjadi kelebihan adalah peneliti dapat menentukan arah dan derajat perubahan pada respon – respon secara individual, desain longitudinal adalah desain survey terbaik peneliti ingin mengakses efek kejadian tertentu yang terjadi secara alamiah. Namun ada juga kekurangannya yaitu data surveinya bersifat korelasional, sulit untuk mengidentifikasi penyebab perubahan tersebut, sulit untuk memperoleh sampel responden yang setuju berpartisipasi dari waktu ke waktu, selain itu bila orang – orang keluar dari survei tersebut seiring dengan berjalannya waktu (*attrition*), sampel akhirnya mungkin tidak dapat lagi diperbandingkan dengan sampel aslinya atau tidak dapat lagi merepresentasikan populasinya, responden mungkin berusaha untuk selalu konsisten disemua wawancara, dan responden mungkin berperilaku dengan cara berbeda karena tau bahwa dirinya sedang berpartisipasi dalam sebuah studi.

D. Tempat Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan kelas XI di SMK Wijaya Putra Surabaya, alamatnya di Jl.Pd Benowo Indah No. 1-3, Babat Jerawat, Kec. Pakal, Surabaya, Jawa Timur 60197.

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan berlangsung selama 6 Hari pada bulan Maret.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi yaitu *participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Dimana penelitian mengambil posisi sebagai pelaksana bimbingan konseling, sedangkan pengamat proses pelayanan bimbingan dan konseling penulis bekerja sama dengan salah satu guru BK di tempat penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara dilakukan pada guru BK untuk mengetahui pelayanan bimbingan karier di tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki

kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara. Pedoman wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian. Pedoman wawancara juga dapat berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti.

Berdasarkan daftar pertanyaan atau topik yang dibahas pada wawancara pada berikut.

Tabel 3. 1 Daftar pertanyaan atau Topik Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier?
2.	Apakah layanan bimbingan karier di SMK Wijaya putra Surabaya terdapat program BK tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, harian? Jika ada bagaimana pembuatan dan pelaksanaan program BK tersebut?
3.	Apakah program karier di SMK Wijaya Putra Surabaya sudah membahas tentang aspek informasi pilihan kerja, studi lanjutan, pemantapan karier dan aspirasi karier?
4.	Instrumen apa saja yang digunakan dalam bimbingan karier?
5.	Instrumen apa saja yang belum digunakan dalam bimbingan karier? Mengapa?
6.	Apakah ada kunjungan industri di SMK Wijaya Putra Surabaya?
7.	Dalam satu semester berapa kali diadakan?
8.	Tujuan pemilihan kunjungan industri berdasarkan pilihan apa saja?

9.	Dimana saja kunjungan industri yang sudah dilaksanakan selama ini?
10.	Kapan kunjungan industri tersebut dilaksanakan?
11.	Siapa saja yang terkait dalam kunjungan industri tersebut?
12.	Jelaskan hambatan pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah!

- b. Pedoman observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam proses observasi, pedoman observasi membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Tabel 3. 2 Catatan Kegiatan

No.	Tanggal	Catatan Kegiatan	Keterangan
1.	06 Maret 2024	Guru BK memberi penjelasan bahwa terdapat Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Jelas
2.	07 Maret 2024	Guru BK memberi penjelasan bahwa pada kelas XI terdapat magang dan siswa diharapkan untuk membuat CV	Jelas
3.	10 Maret 2024	Guru BK memberi file berupa RPL dan Dokumentasi	Jelas

- c. Studi dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi data, triangulasi data: penggunaan beragam sumber data dalam suatu penelitian. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Zuldafrial, 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan dan menerangkan data. Hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung dilapangan. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan orang atau perilaku yang diamati.

A. Hasil Penelitian

1. Data Observasi

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di SMK Wijaya Putra Surabaya semester ganjil 2022-2023, penelitian ini dimulai sejak 06 Maret 2024. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan rancangan rancangan yang sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi yang telah dibuat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen.wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan guru BK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu Yulia Dwi Anggraeni, S.Psi. pada tanggal 06 Maret 2024 di ruang BK SMK Wijaya Putra Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Wijaya Putra Surabaya pelaksanaan layanan bimbingan karier khususnya pada kelas XI tahun ajaran 2022-2023, yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau bisa disebut juga magang. Pada tahun ajaran 2023-2024 kegiatan PKL dilaksanakan pada kelas XII dikarenakan menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar, sedangkan pada kelas XI dilakukan upaya pementapan karier agar pada saat kelas XII siswa diharapkan mampu memahami karier, pementapan diri,

persiapan saat magang. Rencana sekolah untuk tahun ini pada kelas XII, siswa diharapkan mengerjakan CV untuk melamar magang, karena pada tahun ajaran 2022-2023 tempat magang atau PKL tersebut ditentukan oleh pihak sekolah.

2. Data Wawancara

Hasil wawancara yang penulis dapatkan dengan informan atau narasumber yaitu Yulia Dwi Anggreni, S.Psi. selaku guru BK di SMK Wijaya Putra Surabaya beliau sangat bersedia ketika penulis melakukan wawancara yang terkait dengan layanan bimbingan karier saat ini. Beliau mampu menjawab semua pertanyaan yang saya lontarkan dan beliau dengan sangat jelas memberikan jawabannya.

Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB. Tempat wawancara yang digunakan yaitu di ruang BK SMK Wijaya Putra Surabaya. Jawaban atau hasil wawancara yang saya dapatkan yaitu layanan bimbingan karier yang selama ini ibu Yulia Dwi Anggreni, S.Psi berikan kepada siswa berupa pemahaman karier, pemantapan diri, persiapan saat magang.

Wawancara yang saya lakukan kepada Yulia Dwi Anggreni, S.Psi. pada SMK Wijaya Putra Surabaya terdapat jam kelas seminggu sekali karena beliau menerapkan layanan responsif karena di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya layanan karier tersebut di fokuskan pada kelas XI.

Kurikulum merdeka terdapat 2 fase, kelas X-XI fase e kelas XI fase f. SMK Wijaya Putra Surabaya kelas XI (fase e) menggunakan assesmen yang meliputi skala pribadi emosional, motivasi belajar, jirona, bullying, gaya belajar, psikotes (tes IQ, sikap kerja) dll. Instrumen yang jarang digunakan yaitu sosiometri karena lebih sering observasi (mengamati murid).

SMK Wijaya Putra Surabaya terdapat kunjungan industri yaitu pada jurusan TKR,DKV,AK,TKJ. Lokasi kunjungan industri TKR yaitu di Elektra Motor Listrik tepatnya berada di Malang Jawa Timur. Hal yang dilakukan oleh siswa jurusan TKR yaitu mempelajari cara pembuatan motor listrik dan cara memperbaiki motor listrik.

Lokasi kunjungan industri DKV, AK, TKJ di Pabrik tempe yaitu Keripik Tempe Rohani yang berada di Malang Jawa Timur. Jurusan DKV, AK, TKJ bisa digabungkan menjadi satu karena terdapat banyak ilmu yang bisa di dapat. Hal yang dilakukan oleh siswa jurusan DKV yaitu mempelajari pembuatan packaging untuk keripik tempe tersebut. Hal yang dilakukan oleh siswa jurusan AK yaitu mempelajari teknik dalam mengukur dan melakukan pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan dan peringkasan yang disajikan pada laporan keuangan. Hal yang dilakukan oleh siswa jurusan TKJ yaitu mempelajari cara memperbaiki komputer yang rusak, menginstal sistem jaringan, dan monitoring keamanan jaringan. Pelaksanaan layanan bimbingan karier khususnya pada kelas XI tahun ajaran 2022-2023 yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau bisa disebut juga magang. Pada tahun ajaran 2023-2024 kegiatan PKL dilaksanakan pada kelas XI dikarenakan menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar, sedangkan pada kelas XI dilakukan upaya pematapan karier agar pada saat kelas XI siswa diharapkan mampu memahami karier, pematapan diri, persiapan saat magang. Rencana sekolah untuk tahun ini pada kelas XI, siswa diharapkan mengerjakan CV untuk melamar magang, karena pada tahun tahun ajaran 2022-2023 tempat magang atau PKL tersebut ditentukan oleh pihak sekolah.

3. Data Dokumentasi



YAYASAN INSAN INDONESIA MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK Wijaya Putra

STATUS : TERAKREDITASI A

NSS : 344056015056

NPSN : 20532704

Jl. Raya Benowo No. 1-3, (031) 7451242 Fax. 7458343 Surabaya (60197)

Website : <http://wijayaputra.sch.id> E-mail : smk@wijayaputra.sch.id

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA, AKUNTANSI

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Capaian Layanan	Peserta didik mampu membuat CV sesuai dengan pengalamannya
B	Aspek Capaian	Kematangan karir
C	Sasaran	(Fase E/F)
D	Waktu	... kali pertemuan x 45 menit
E	Bidang Layanan	Pribadi
F	Topik / Tema Layanan	CV
G	Tujuan Layanan/ Tahapan	Internalisasi
	1. Pengenalan	Mengidentifikasi peserta didik dalam memahami diri sendiri supaya dapat membuat CV dengan baik
	2. Akomodasi	Peserta didik mampu menilai diri nya sendiri, serta pengalaman yang dimiliki
	3. Tindakan	Memfaatkan layanan dan materi dari BK tentang pembuatan CV yang benar untuk kerja
H	Materi Layanan	CV <i>it's easy</i>
I	Sumber Materi	<ul style="list-style-type: none"> - www.canva.com - https://id.linkedin.com/ - https://glints.com/id/lowongan/ccontoh-cv-bahasa-indonesia/ - https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-cv/
J	Metode/Teknik	Presentasi dan tanya jawab
K	Media / Alat	PPT, Lembar Kerja, Video
L	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdo`a 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Apresepsi, motivasi dan pemberian acuan. 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menayakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan video dan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati video dan slide ppt yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab

Gambar 4. 1 RPL 1 (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)



YAYASAN INSAN INDONESIA MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK Wijaya Putra

STATUS : TERAKREDITASI A

NSS : 344056015056

NPSN : 20532704

Jl. Raya Benowo No. 1-3. (031) 7451242 Fax. 7458343 Surabaya (60197)

Website : <http://wijayaputra.sch.id>, E-mail : smk@wijayaputra.sch.id

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA, AKUNTANSI

		4. Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat CV diaplikasi gratis
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
M	Penilaian layanan BK (Evaluasi)	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme peserta didik 2. Kesesuaian program <p>Perolehan peserta didik pasca layanan (pemahaman baru, perasaan positif)</p>



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sugeng, S.Pd, M.Si

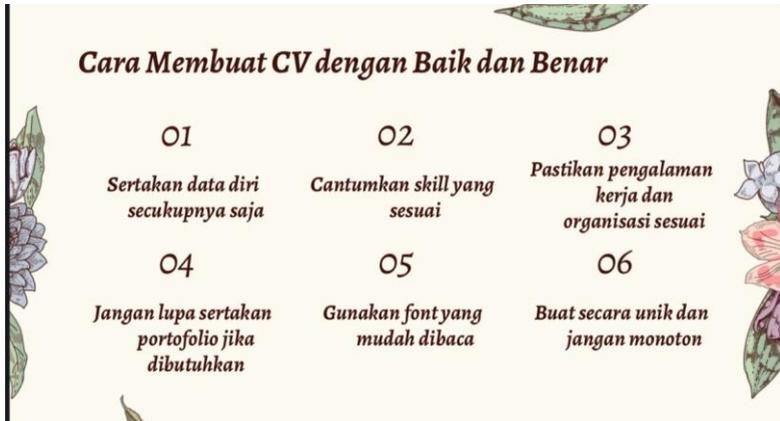
Surabaya, Juli 2023

Konselor Sekolah



Yulia Dwi Anggreni, S.Psi

Gambar 4. 2 Lanjutan gambar 4.1



Gambar 4. 3 Materi RPL 1

Penjelasan Materi diatas:

1. Sertakan data diri secukupnya saja

Cantumkan pada CV adalah hal-hal yang penting saja. Meliputi nama lengkap, nomor telepon, email. Pastikan untuk nomor telepon dan email yang kamu cantumkan itu dapat dihubungi.

2. Cantumkan skill yang sesuai

Tips selanjutnya, mencantumkan *soft skill* dan *hard skill* yang spesifik dan dan relevan dengan *job requirement* pada posisi yang kamu *apply*. Penulisan bagian *skill*, utamakan *hard skill* dengan tingkat kemahiran yang dikuasai. Beberapa *skill* yang bisan dicantumkan misalnya *public speaking*, *content marketing*, *social media marketing*, *microsoft literate*, dan lain sebagainya.

3. Pastikan pengalaman kerja dan organisasi sesuai

Jika memiliki segudang pengalaman sebelumnya, cantumkan saja yang belum lama dilakukan dan yang paling penting serta berhubungan dengan pekerjaan yang dilamar. Jangan mencantumkan seluruhnya, CV karena akan menjadi terlalu panjang dan bertele-tele. Kesempatan untuk dilirik HRD pun akan berkurang.

4. Jangan lupa sertakan portofolio jika dibutuhkan

Sebagai suatu bukti hasil karya yang telah dikerjakan selama ini, portofolio akan sangat membantu dalam meyakinkan

perusahaan untuk memilihmu. Pastikan dengan portofolio bisa lebih menonjolkan kelebihan diri.

5. Gunakan font yang mudah dibaca

Banyak sekali font yang dapat digunakan saat membuat CV bahasa Indonesia. Akan tetapi, tidak semuanya dapat digunakan. Membuat CV bahasa Indonesia, pastikan menggunakan jenis dan ukuran font yang dapat dibaca. Ketikan font dapat dengan mudah terbaca, peluang untuk dilirik akan meningkat.

6. Buat secara unik dan jangan monoton

Saat ini, banyak template CV bahasa Indonesia dengan desain unik agar dapat dilirik recruiter. CV yang menarik dan tidak monoton akan menjadi nilai tambah. *Recruiter* tidak memiliki banyak waktu untuk mengecek semua CV yang masuk secara detail. Maka itu, jika dalam 6 detik kamu sudah bisa menarik perhatian perusahaan, kemungkinan dilirik pun akan semakin tinggi.



Materi di atas dijelaskan sebagai berikut.

1. Format CV yang tidak beraturan

CV yang terlihat menarik dan unik akan selalu menjadi pilihan dalam membuatnya. Akan tetapi, ada baiknya pula jika *template* yang digunakan untuk membuat CV tidak terlalu berlebihan. Pastikan menggunakan format dan *template* yang tetap rapi dan mudah untuk dibaca.

2. CV yang terlalu panjang

Membuat CV tidak seperti membuat esai atau karangan bebas. Idealnya CV hanya satu sampai dua halaman. Hampir tidak ada *recruiter* yang ingin membaca CV panjang lebih dari 2 halaman. Oleh karena itu, selalu buatlah CV bahasa Indonesia secara singkat, padat, dan jelas.

3. Memberikan informasi yang salah

Tidak ada yang suka dengan kebohongan, sama halnya dengan membuat CV. Dengan awalan yang jujur, pekerjaan nantinya akan lebih dimudahkan sampai akhir. Akan sangat memalukan jika nantinya *recruiter* tahu jika mencantumkan informasi yang palsu. Baik dari data diri sampai pengalaman dan prestasi, pastikan mencantumkan informasi yang tepat.

4. Menyebarkan CV yang sama ke seluruh perusahaan

Memang tidak mudah untuk mendapat pekerjaan, tetapi bukan berarti secara sembarangan menyebarkan CV begitu saja. Setiap pekerjaan memiliki ketentuan yang berbeda-beda. Ada baiknya jika selalu memperbarui CV ketika ingin melamar pekerjaan. Terkadang *recruiter* pun akan tahu apabila mengirim CV yang sama ke perusahaan lainnya.

5. Ejaan dan tanda baca

Kedua hal ini terkesan mudah, meski kenyataannya masih banyak yang melakukan kesalahan. Kesalahan penulisan ini adalah hal yang bisa “mematikan” CV-mu. Ada baiknya setiap selesai membuat CV, mintalah bantuan temanmu untuk melakukan *proofread*.

Berdasarkan materi diatas, materi tersebut diberikan untuk upaya pematapan karier, siswa diharapkan mampu memahami karier, pematapan diri, persiapan saat magang. Rencana sekolah untuk tahun ini pada kelas XI agar siswa dapat membuat CV dengan baik dan benar dan untuk melamar ke tempat magang.

Hasil pelaksanaan kegiatan pada materi ini siswa dapat membuat CV dengan baik dan benar dan mendapatkan tempat magang yang sesuai dengan *passion* pekerjaan yang siswa dan sekolah inginkan.



Gambar 4.5 Lanjutan RPL 4.4



YAYASAN INSAN INDONESIA MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK Wijaya Putra

STATUS : TERAKREDITASI A

NSS : 344056015056 NPSN : 20532704

Jl. Raya Benowo No. 1-3, (031) 7451242 Fax. 7458343 Surabaya (60197)

Website : <http://wijayaputra.sch.id>, E-mail : smk@wijayaputra.sch.id

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA, AKUNTANSI

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL/GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Capaian Layanan	Peserta didik mampu menilai passion yang dimilikinya.
B	Aspek Capaian	Kematangan Karir
C	Sasaran	(Fase E/F)
D	Waktu	... kali pertemuan x 45 menit
E	Bidang Layanan	Pribadi
F	Topik / Tema Layanan	Passion
G	Tujuan Layanan/ Tahapan	Internalisasi
	1. Pengenalan	Mengidentifikasi apakah peserta didik memiliki passion
	2. Akomodasi	Peserta didik mampu mengetahui gambaran passion yang dimiliki
	3. Tindakan	Memanfaatkan layanan dan materi dari BK tentang passion yang berguna dikemudian hari
H	Materi Layanan	My Passion?
I	Sumber Materi	<ul style="list-style-type: none"> - https://money.kompas.com/read/2022/03/05/140647926-apa-itu-passion-dan-bedanya-dengan-hobi?page=all - https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/miliki-passion-dan-visi-siswa-smk-siap-hadapi-masa-depan - https://www.gramedia.com/best-seller/passion/
J	Metode/Teknik	Presentasi dan tanya jawab
K	Media / Alat	PPT, Lembar Kerja (Asesmen Riasec), Video
L	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdo'a 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Apresiasi, motivasi dan pemberian acuan. 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan video dan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati video dan slide ppt yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab

Gambar 4. 6 RPL 2 (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)



YAYASAN INSAN INDONESIA MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK Wijaya Putra

STATUS : TERAKREDITASI A

NSS : 344056015056

NPSN : 20532704

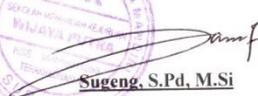
Jl. Raya Benowo No. 1-3, (031) 7451242 Fax. 7458343 Surabaya (60197)

Website : <http://wijayaputra.sch.id>, E-mail : smk@wijayaputra.sch.id

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN, TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA, AKUNTANSI

		4. Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat lembar daftar passion yang dimiliki oleh peserta didik
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
M	Penilaian layanan BK (Evaluasi)	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme peserta didik 2. Kesesuaian program <p>Perolehan peserta didik pasca layanan (pemahaman baru, perasaan positif)</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sugeng, S.Pd, M.Si



Surabaya, Juli 2023

Konsep Sekolah



Yulia Dwi Anggreni, S.Psi



Gambar 4.7 Lanjutan gambar 4.6

Apa itu Passion?

- Passion adalah gairah besar untuk melakukan sesuatu yang ia sukai/dianggep penting
- Menurut Professor J Vallerand, passion dibagi menjadi dua tipe yaitu passion obsesi serta passion harmoni.
- Tipe passion harmoni merupakan passion yang positif. Hal ini dikarenakan seorang individu dapat melakukan suatu hal karena senang, cinta dan seirama dengan hal-hal yang disukai akan suatu hal. Contohnya apabila Anda menjadikan hobi Anda sebagai pekerjaan atau sumber pendapatan.
- Passion obsesi adalah faktor eksternal yang menjadi landasan dan dorongan dari aktivitas Anda, contohnya mendapatkan gaji untuk dapat menafkahi keluarga.

Gambar 4. 8 Materi RPL 2

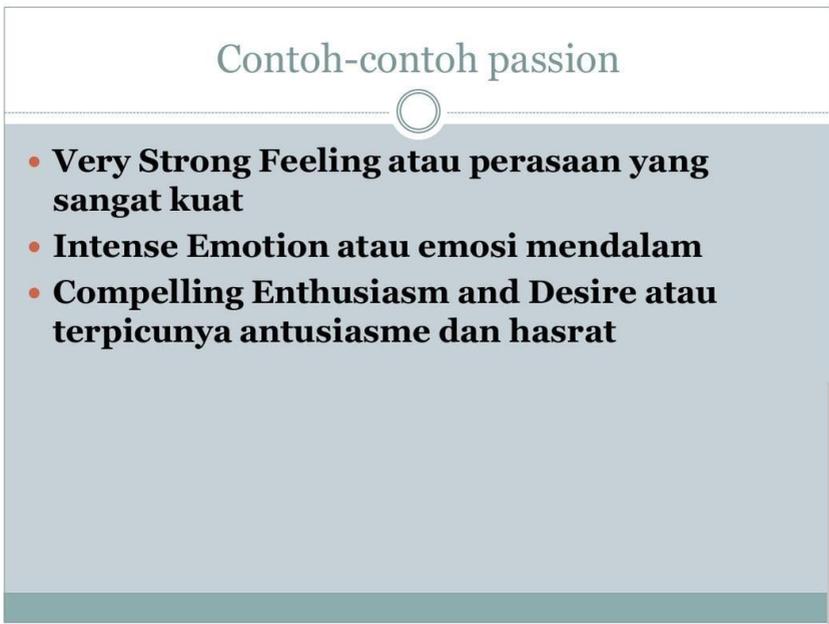
Penjelasan Materi diatas, sebagai berikut.

Apa itu Passion?

Seperti PPT diatas, passion adalah gairah besar untuk melakukan sesuatu yang ia sukai. Menurut Professor J Vallerand, passion dibagi menjadi dua tipe yaitu passion obsesi serta passion harmoni. Kedua tipe passion tersebut memiliki efek yang berbeda yang dapat berdampak pada seorang individu yang bersangkutan.

Tipe passion harmoni merupakan passion yang positif. Hal ini dikarenakan seorang individu dapat melakukan suatu hal karena senang, cinta dan seirama dengan hal-hal yang disukai akan suatu hal. Contohnya apabila menjadikan hobi sebagai pekerjaan atau sumber pendapatan. Passion harmoni membuat lebih Bahagia, karena dalam aktivitas sehari-hari tidak ada konflik antara aktivitas dengan nilai pribadi yang dianut. Sehingga langkah yang akan diambil menjadi terorganisir serta memiliki tujuan yang jelas.

Passion obsesi adalah faktor eksternal yang menjadi landasan dan dorongan dari aktivitas, contohnya mendapatkan gaji untuk dapat menafkahi keluarga. Berbeda dengan passion harmoni yang akan membuat bahagia, passion obsesi merupakan passion yang membuat terpaksa untuk menjalani suatu aktivitas, walaupun tidak sesuai dengan nilai pribadi. Sehingga efeknya akan membuat diri kita seperti robot atau kaku karena tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol hasil akhir yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan.



Gambar 4. 9 Lanjutan Materi RPL 2

Penjelasan Materi diatas:

Contoh-contoh passion

1. *Very Strong Feeling* atau Perasaan yang Sangat Kuat

Passion merupakan perasaan semangat yang luar biasa dan timbul saat seorang individu melakukan suatu hal. Contohnya seperti perasaan semangat ketika mengikuti suatu perlombaan atau perasaan semangat ketika melakukan suatu hal seperti mengerjakan hobi.

2. *Intense Emotion* atau Emosi Mendalam

Passion merupakan kondisi dari seorang individu yang berada dalam tingkat serius serta memiliki fokus berpikir yang tinggi. Apabila diibaratkan sebagai sebuah komputer, maka kondisi komputer sedang dalam penggunaan memori yang maksimum. Contohnya, seperti ketika melihat seorang anak kecil yang fokus bermain dengan mainannya dan acuh terhadap panggilan orang terdekat. Hal tersebut dikarenakan anak kecil yang sedang bermain sangat fokus terhadap aktivitas yang ia mainkan, sehingga menganggap panggilan atau hal terjadi yang berada di luar aktivitas tersebut tidaklah penting dan ia acuhkan.

3. *Compelling Enthusiasm and Desire* atau Terpicunya Antusiasme dan Hasrat

Apabila melakukan suatu aktivitas dan merasakan hasrat serta memicu rasa antusias yang tinggi dan memiliki harapan yang besar, maka bisa jadi aktivitas itu kegiatan tersebut merupakan passion. Apabila suatu kegiatan yang lakukan membuat antusias bahkan hingga lupa waktu serta terus menerus membicarakan dan ketika mengerjakan hal tersebut membuat merasa senang dan bahagia, maka itulah passion. Contohnya, senang membicarakan serta merawat mobil dari brand A hingga Z paham bagaimana perbedaannya, kelebihan serta kekurangannya hingga terus menerus membahas hal tersebut. Kemungkinan memiliki passion dalam mengenal mobil maupun otomotif. Apabila memiliki antusiasme yang tinggi terhadap otomotif, itulah passion berkaitan dengan otomotif maupun mobil.

Perbedaan passion dan hobi

- Passion merupakan aktivitas yang Anda sukai, biasanya ketika melakukan aktivitas tersebut Anda akan merasa fokus serta antusias
- Hobi merupakan aktivitas yang Anda gemari, namun tidak selalu memiliki dampak serta memberikan manfaat bagi orang lain

Gambar 4. 10 Lanjutan Materi RPL 2

Penjelasan Materi diatas, sebagai berikut.

Passion merupakan aktivitas yang disukai, biasanya ketika melakukan aktivitas tersebut akan merasa fokus serta antusias. Selain memberikan rasa bahagia serta antusiasme tersebut passion merupakan hal yang bermanfaat untuk orang lain serta memberikan dampak untuk orang lain. Contohnya penulis menyebutkan bahwa aktivitas yang berkaitan dengan otomotif dapat menjadi passion, melalui kegiatan tersebut dapat memberikan informasi kepada orang awam yang tidak memiliki pengetahuan mengenai otomotif apabila mobilnya rusak, butuh perawatan lebih maupun rekomendasi mengenai otomotif. Kegiatan menyukai otomotif tersebut memiliki dampak serta bermanfaat untuk orang lain, sehingga dapat dikatakan sebagai sebuah passion.

Hobi merupakan aktivitas yang digemari, namun tidak selalu memiliki dampak serta memberikan manfaat bagi orang lain. Contohnya memiliki hobi bernyanyi, namun bernyanyi tidak selalu menjadi passion. Hobi dilakukan untuk mengisi waktu luang tanpa memerhatikan teknik maupun mempelajari hal yang mendalam mengenai aktivitas tersebut. Sedangkan passion, akan berusaha untuk mempelajari teknik serta nilai lain mengenai passion Anda lebih paham. Walaupun berbeda, passion dapat ditemukan melalui hobi yang kemudian tertarik untuk mempelajari hobi tersebut lebih dalam, sehingga semakin lama menjadi passion. Namun tidak perlu memaksakan apabila hobi bukanlah passion.

Cara Menemukan Passion

- Pikirkanlah hal atau aktivitas yang membuat merasa bahagia
- Pikirkanlah aktivitas apa yang disukai serta aktivitas seperti apa yang sering dan senang dibicarakan
- Tulislah sifat yang menjadi kelebihan serta kekuatan, sehingga dapat mengetahui lebih jelas kelebihan-kelebihan
- Renungi atau menanyakan kepada diri tentang cita-cita maupun impian pada masa kecil
- Pikirkan hal-hal yang akan memengaruhi keputusan yang diambil.
- coba bayangkanlah pekerjaan yang dijalani saat ini serta tanyakan kepada diri sendiri, apakah bersemangat ketika melakukan pekerjaan tersebut? Kemudian apakah pekerjaan tersebut membuat bahagia?

Gambar 4. 11 Lanjutan Materi RPL 2

Berdasarkan materi diatas, materi tersebut diberikan agar membuat siswa lebih bahagia hingga merasa apa yang dikerjakan bukanlah sebuah pekerjaan dan tanggungan namun hanya aktivitas biasa yang disukai oleh siswa tersebut.

Hasil pelaksanaan kegiatan pada materi ini siswa dapat tahu apa passion mereka dan mempunyai passion dalam berkarier sangatlah penting untuk mencapai impian dan kesuksesan. Siswa harus menemukan passion pada diri dan mengembangkannya untuk karier.



Gambar 4. 12 Kunjungan industri Pabrik Keripik Tempe



Gambar 4. 13 Kunjungan Industri Elektra Motor Listrik

B. Pembahasan

Layanan bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan kepada siswa untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan karier dalam memahami diri serta mampu mengambil keputusan sesuai bakat dan minat yang disukainya atau berkaitan dengan karier masa depan siswa. Layanan bimbingan karier dirasa sangat penting dapat membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karier dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Pelaksanaan bimbingan yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menemukan pada saat melakukan observasi pelaksanaan layanan bimbingan karier pada siswa SMK Wijaya Putra Surabaya dinilai sangat baik, khususnya pada kelas XI tahun ajaran 2022-2023 yaitu melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau bisa disebut juga magang, kemudian pada tahun ajaran 2023-2024 kegiatan PKL dilaksanakan pada kelas XII dikarenakan menyesuaikan kurikulum merdeka belajar, sedangkan pada kelas XI dilakukan upaya pemantapan karier agar pada saat kelas XII siswa diharapkan mampu memahami karier, pemantapan diri, persiapan saat magang. Rencana sekolah untuk tahun ini pada kelas XII, siswa diharapkan mengerjakan CV untuk melamar magang, karena pada tahun tahun ajaran 2022-2023 tempat magang atau PKL tersebut ditentukan oleh pihak sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier pada siswa SMK Wijaya Putra Surabaya didapatkan hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu berupa pemahaman karier, pemantapan diri, persiapan saat magang. Pada kurikulum merdeka terdapat 2 fase, kelas X-XI fase e kelas XII fase f. SMK Wijaya Putra Surabaya kelas XI (fase e) menggunakan assesmen yang meliputi skala pribadi emosional, motivasi belajar, jirona, bullying, gaya belajar, psikotes (tes IQ, sikap kerja) dll. Instrumen yang jarang digunakan yaitu sosiometri karena lebih

sering observasi (mengamati murid). Hal ini membuat SMK Wijaya Putra Surabaya terdapat terdapat kunjungan industri yaitu pada jurusan TKR,DKV,AK,TKJ. Maka dari itu, Siswa dapat memahami kemampuan diri, minat, bakat dan potensi diri sehingga dapat memilih karier yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, selain itu siswa juga dapat menentukan atau merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mencapai cita-cita ataupun karier yang dipilihnya.

Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMK Wijaya Putra Surabaya telah mencapai tujuan bimbingan karier, hal ini dibuktikan dengan pemahaman karier yang dimiliki oleh siswa di SMK Wijaya Putra Surabaya. Karena, respon siswa di SMK Wijaya Putra Surabaya. Saat pelaksanaan setelah diberikan layanan bimbingan karier siswa lebih memahami mengenai pemahaman perencanaan karir terlihat masing-masing siswa lebih aktif didalam melakukan diskusi serta antusias mereka menjadi lebih terhadap materi yang diberikan. Peserta didik mampu mendengarkan dengan baik dan dapat aktif bertanya dengan berbagai prospek pendidikan maupun pekerjaan yang nantinya peserta didik akan tekuni. Sedangkan respon siswa sendiri terhadap layanan bimbingan karier yang telah dilaksanakan dapat memberikan wawasan atau gambaran baru dalam dunia karier yang akan siswa dengan berbagai informasi karier yang telah diberikan, memberikan motivasi atau dorongan dan mematangkan perencanaan karier yang peserta didik miliki.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Latifatma et al. 2024) menyatakan bahwa bimbingan dan konseling karier di sekolah merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor sekolah kepada siswa dalam rangka pemberian informasi tentang karier sehingga dapat membina sikap dan apresiasinya terhadap jenis pendidikan, jenis pekerjaan, sehingga muncul kesadaran pada diri siswa untuk memilih pekerjaan dan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Dan yang dilakukan oleh (Widiyanti and - 2019) dengan hasil penelitian 1) Layanan bimbingan karier SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta

dilaksanakan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, yaitu (a) layanan informasi diri sendiri; (b) layanan informasi tentang lingkungan pekerjaan; (c) layanan penempatan latihan kerja; dan (d) layanan orientasi. 2) Kemampuan perencanaan karier ditunjukkan melalui pemahaman tentang: (a) pilihan kelanjutan studi; (b) pilihan jenis karier yang sesuai keadaan diri sendiri; (c) sikap kerja di perusahaan; (d) cara membuat surat lamaran kerja; (e) kiat menghadapi wawancara kerja; dan (f) macam-macam profesi (jabatan). 3) Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa terbatas pada faktor kondisi lingkungan.

Sejatinya layanan bimbingan karier sudah diberikan sejak jenjang pendidikan menengah pertama sampai perguruan tinggi, rangkaian pemilihan sekolah dan jurusan sampai pada pemilihan prodi di perguruan tinggi merupakan rangkaian dan tahapan dari bimbingan karier. unsur-unsur yang terlibat dalam proses layanan bimbingan karier yaitu konselor atau pengajar, konsultan, konseli atau peserta layanan, dan materi bimbingan karier. Dalam hal itu ada beberapa prinsip yang terdapat dalam bimbingan karier tersebut bahwa, bimbingan karier dalam pelaksanaannya memiliki pedoman yang umum dan jelas dalam memberikan pelayanan kepada siswanya dalam mendeteksi diri, memberikan layanan tentang karakteristik dunia kerja sehingga mampu menciptakan kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karier yang sesuai dengan keadaan dirinya, agar mampu mencapai kebahagiaan hidup dimasa depan kariernya.

Siswa mampu mencapai kebahagiaan hidup dimasa depan kariernya dibutuhkan strategi yang dilakukan dalam layanan bimbingan karier yaitu dengan cara melaksanakan konseling kelompok, konseling individu, dan diskusi kelompok. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan tentang karier mereka. Dalam layanan bimbingan dan konseling karier memiliki strategi yang akan digunakan yaitu dengan melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dan diskusi kelompok, tujuan dari strategi ini meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan untuk kedepannya.

Bimbingan karier dan konselor juga dapat memaksimalkan layanan konseling karirnya dengan melibatkan alumni untuk memberikan secara langsung gambaran karir kepada siswa, seperti jurusan SMK dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif tentang jalur karier. Sebelum melakukan layanan bimbingan karier guru pembimbing karier bertanya tentang minat dan kemampuan siswa, informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler diberikan oleh guru pembimbing serta pihak terdekat sekolah. Hal ini bertujuan untuk membantu dan membimbing peserta didik untuk menemukan atau mengembangkan potensi dirinya. Sehingga dapat membantu membimbing siswa dan membimbing guru dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling karier, konselor disekolah dan guru bimbingan biasanya datang ke kelas dan meminta siswa untuk menuliskan rencana karier masa depannya dan jurusan yang ingin diambil setelah lulus dari sekolah menengah pertama.

Layanan bimbingan karier dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk memilih dunia kerja yang terarah dan dapat menghindari adanya salah pilih dalam dunia kerja atau yang tidak sesuai passionnya. Siswa dapat memilih pilihan yang tepat sehingga puas dengan apa yang dipilih sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Karena siswa mendapatkan pengarahan dalam perencanaan karier atau masa depan, maka siswa akan lebih mantap dan percaya diri dalam menghadapi masa depan.

Tingkat keberhasilan siswa dalam membuat CV untuk magang dapat dievaluasi berdasarkan beberapa faktor kunci yang mencerminkan sejauh mana CV tersebut efektif dalam menarik perhatian pemberi kerja dan menyoroti kualifikasi siswa dan siswa membuktikan bahwa siswa dapat membuat CV dengan baik dan benar sehingga mendapatkan tempat magang sesuai dengan passionnya.

Keberhasilan dalam menentukan passion yaitu siswa dapat menjelaskan minat mereka dengan jelas, merasakan kepuasan dan pencapaian dalam bidang tersebut, serta mampu mengintegrasikan passion tersebut dalam rencana karier mereka. Dukungan dari

lingkungan sekolah dan keluarga juga berperan penting dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan passion mereka.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier di SMK Wijaya Putra Surabaya cukup efektif tetapi adanya kendala di sekolah yaitu kurangnya guru BK di sekolah tersebut hanya ada dua, sehingga jam masuk kelas hanya ada sebulan sekali. Kunjungan Industri yang ada di sekolah tersebut sangatlah efektif untuk siswa-siswa, diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik.

Kesimpulan yang penulis dapatkan yaitu bahwasannya pelaksanaan layanan bimbingan karier yang diberikan atau dilaksanakan Yulia Dwi Anggredi, S.Psi selaku guru BK di SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu, pelayanan bimbingan karier sudah terlaksanakan dengan baik tetapi karena minimnya guru BK yang menjadi kurang optimal. Kunjungan Industri di SMK Wijaya Putra Surabaya sangatlah efektif untuk menambah wawasan siswa-siswi.

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu membuat CV untuk kegiatan magang dengan baik dan benar sesuai dengan yang guru BK telah paparkan materi tersebut kepada siswa dan yang sesuai passionnya dan siswa diharapkan menentukan passion siswa tersebut.

Tingkat keberhasilan siswa dalam membuat CV untuk magang dapat dievaluasi berdasarkan beberapa faktor kunci yang mencerminkan sejauh mana CV tersebut efektif dalam menarik perhatian pemberi kerja dan menyoroti kualifikasi siswa dan siswa membuktikan bahwa siswa dapat membuat CV dengan baik dan benar sehingga mendapatkan tempat magang sesuai dengan passionnya.

Kebahagiaan dalam menentukan passion yaitu siswa dapat menjelaskan minat mereka dengan jelas, merasakan kepuasan dan pencapaian dalam bidang tersebut, serta mampu mengintegrasikan passion tersebut dalam rencana karier mereka. Dukungan dari

lingkungan sekolah dan keluarga juga berperan penting dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan passion mereka.

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu kunjungan industri siswa dapat memahami karier serta memberi wawasan tentang berbagai jalur karier dan peluang di industri tersebut dan dapat membantu siswa untuk merencanakan karier mereka di masa depan.

Tingkat keberhasilan siswa dalam kunjungan industri adalah siswa dapat memahami proses produksi, interaksi secara profesional di lapangan dan mendapat pengalaman tidak hanya teori namun secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwasannya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran agar bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan, sebagai berikut.

1. Hendaknya sekolah lebih memperhatikan kembali dan mendampingi siswanya perihal pembuatan CV, agar pembuatan CV dapat memenuhi poin-poin yang ada pada materi tersebut.
2. Hendaknya sekolah lebih membimbing siswa agar dapat menemukan passion mereka sesuai apa yang mereka inginkan.
3. Hendaknya sekolah dapat menambahkan tentang kunjungan industri tersebut dapat dibedakan tempat kunjungan industri tersebut antara DKV, AK, TKJ agar mereka lebih bisa menambah wawasan yang lebih luas sehingga mereka mendapatkan jangkauan yang lebih luas atau pengalaman yang lebih baik.